

BAB 1

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan atau aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah itu dengan tujuan untuk bisa mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan serta wawasan dan juga membantu di dalam membentuk karakter peserta didik itu sesuai dengan minat serta bakat tiap-tiap individu.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998) kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kebijakan pendidikan secara keseluruhan mempunyai tujuan dan tugas pokok yaitu, Memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik siswa, Mengenali hubungan antara berbagai mata pelajaran, Menyalurkan bakat dan minat, Menyelesaikan upaya pembangunan manusia secara utuh, Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan kepribadian menuju perkembangan peserta didik seutuhnya yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler harus didasarkan pada kegiatan yang dapat menunjang dan menunjang program intrakurikuler. Berdasarkan kutipan di atas, ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan bakat serta minat peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan secara umum,

pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Sehingga dengan melakukan beberapa pendekatan terhadap minat peserta didik dalam bidang keolahragaan khususnya ekstrakurikuler futsal penulis dapat mengetahui seberapa besar konsistensi dalam latihan peserta didik terhadap ekstrakurikuler futsal.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang dalam menghadapi suatu obyek (Muhamad Surya, 2003:100). Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu obyek.

Salah satu pengaruh minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler futsal akan mempengaruhi kualitas permainan futsal setiap individu siswa atau dengan kata lain penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil survei minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal seberapa besar kemampuan permainan futsal setiap individu peserta didik, hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya untuk sekolah serta peranan orang penting seperti orang tua dalam membentuk karakter peserta didik serta meningkatkan fasilitas dan sarana sehingga dapat mengembangkan bakat peserta didik dalam permainan futsal.

Peranan sekolah, guru, dan orang tua sangat penting dalam mengembangkan bakat siswa terhadap permainan futsal salah satunya sarana dan fasilitas sehingga siswa dapat mengembangkan dan menyalurkan bakatnya secara

sungguh-sungguh, selain itu peranan orang tua dalam hal ini juga penting salah satunya memberikan ruang tepat sehingga anak dapat mengekspresikan kemampuan mendekati anak dengan orang yang ahli dengan aktivitas yang ia sukai, bergabung dengan perkumpulan yang sesuai bakat dan minat anak adalah salah satu cara memberikan ruang gerak aktif bagi mereka.

Beberapa metode dapat dilakukan penulis dalam mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap konsistensi dalam latihan ekstrakurikuler futsal salah satunya dengan survei secara langsung dan melakukan pengisian kuesioner keminatan terhadap ekstrakurikuler futsal terhadap masing-masing individu peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMKN 1 Kalianget menunjukkan masih banyak kekurangan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Saat di awal kegiatan latihan ekstrakurikuler futsal peserta yang hadir bahkan semua peserta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal hadir semua, bahkan semua siswa tidak ada yang telat dan tepat waktu. Semangat mereka di awal latihan ekstrakurikuler futsal sangat tinggi bahkan ada 46 peserta hadir semua. Seiring berjalannya waktu, dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler futsal peserta banyak yang tidak hadir dan juga telat dan berbagai alasan masing masing peserta. Ketika akan mengikuti kompetisi futsal peserta banyak lagi yang latihan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, peserta kembali semangat dan berlatih dan yang hadir cenderung meningkat dengan harapan dapat ikut berpartisipasi di dalam kompetisi yang akan di ikuti. Hal tersebut dapat dilihat pada peserta ekstrakurikuler futsal tahun 2022 pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

futsal, dan kami perlu adanya konsistensi dalam latihan, karena dengan konsisten berlatih kita bisa memperbaiki lebih baik lagi.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul tentang “SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KONSISTENSI DALAM LATIHAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMKN 1 KALIANGET”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kehadiran siswa yang kurang konsisten dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget
2. Peserta kurang semangat dan serius dalam latihan ekstrakurikuler futsal
3. Peserta tidak disiplin waktu latihan ekstrakurikuler futsal
4. Faktor lapangan yang mempengaruhi siswa menjadi malas latihan ekstrakurikuler futsal
5. Kurangnya pelatih atau pembina futsal di SMKN 1 Kalianget

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas tentang minat siswa terhadap konsistensi latihan ekstrakurikuler futsal

2. Penelitian ini hanya dilakukan di SMKN 1 Kalianget bagi siswa anggota ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget
3. Penelitian ini menggunakan metode survei secara langsung dan pengisian kuesioner

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Survei minat siswa terhadap konsistensi dalam latihan ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget?”

1. Bagaimana mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget?
2. Bagaimana mengetahui seberapa besar konsistensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal?
3. Bagaimana mengetahui hasil survei dari peserta ekstrakurikuler futsal SMKN 1 Kalianget.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget
2. Untuk mengetahui konsistensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget

3. Untuk mengetahui hasil survei dan kuesioner terhadap ekstrakurikuler futsal di SMKN 1 Kalianget

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis manfaat penelitian ini yaitu dapat menunjukkan bukti secara ilmiah atau nyata mengenai minat siswa terhadap konsistensi dalam latihan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Kalianget, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan konsistensi siswa dalam latihan ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui konsistensi dalam latihan dan minatnya serta kemampuannya masing-masing dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Dan juga dengan adanya penelitian ini nantinya siswa akan terdorong melakukan aktivitas ekstrakurikuler futsal yang lebih baik dan konsisten lagi dalam latihan.

b) Bagi peneliti

Peneliti mendapat jawaban yang kongkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul, dan juga akan menjadi pengalaman

yang bermanfaat bagi peneliti untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

G. Definisi Oprasional

1. Ekstrakurikuler futsal

Ekstrakurikuler futsal yang dilaksanakan terus menerus secara periode tertentu. Untuk menyelesaikan program kegiatan ekstrakurikuler futsal diperlukan waktu yang sama. Dimana kegiatan ekstrakurikuler futsal yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler futsal yang bersifat sesaat. (Oteng Soestisna 1983: 56).

2. Minat siswa

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut (Widyastuti, 2008) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.